

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan masyarakat merupakan salah satu tujuan utama dari pengembangan dan kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu pengembangannya harus dilakukan sejak dini dan dari lingkungan masyarakat yang terkecil terlebih dahulu. Hal ini dikemukakan dalam Sistem Kesehatan Nasional (SKN) mengenai pengembangan upaya kesehatan yang dilaksanakan secara serasi, seimbang dan terpadu oleh pemerintah dan mengikutsertakan masyarakat didalamnya.(Depkes RI,1990)

Pada masyarakat, salah satu pelaksanaan didalam penyelenggaraan kesehatan, pemerintah melakukan penyelenggaraan posyandu. Posyandu adalah suatu unit pelayanan kesehatan yang diselenggarakan dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat dengan dukungan teknis dari petugas Puskesmas, dimana Posyandu dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh lima kegiatan pelayanan kesehatan dasar, yaitu Keluarga Berencana (KB), Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Gizi, Imunisasi dan Penanggulangan Diare.(Depkes RI 1990). Melalui Posyandu ini pula, dapat diketahui masalah-masalah kesehatan yang ada di tengah masyarakat secara langsung, terutama masalah gizi masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, posyandu harus didukung oleh masyarakat dan bagaimana fungsional Posyandu dalam masyarakat tersebut. Oleh karena itu, berjalannya kegiatan suatu posyandu, tergantung dari bagaimana peran serta masyarakat untuk terlibat di dalamnya, baik dalam operasionalnya, maupun dalam pemanfaatan sarana dan prasarana posyandu itu sendiri.

Di Kelurahan Derwati, yang termasuk dalam wilayah kerja Puskesmas Derwati terdapat 15 buah Posyandu yang mencakup 14 RW dengan jumlah penduduk sebanyak 11.930 jiwa. Akan tetapi, dilihat dari data kunjungan

masyarakat ke posyandu yaitu D/S (D adalah jumlah ibu bayi dan balita yang datang ke Posyandu, S adalah jumlah seluruh ibu bayi dan balita di suatu wilayah) lokal 57,4%, dapat dikatakan bahwa partisipasi masyarakat masih dirasakan berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk memilih judul penelitian : “Gambaran Pengetahuan,Sikap dan Perilaku Ibu Bayi dan Balita yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Derwati Kabupaten Bandung Tahun 2004”.

1.2 Identifikasi Masalah

Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kunjungan ibu bayi dan balita ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Derwati Tahun 2004.

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kunjungan ibu bayi dan balita ke Posyandu dan untuk mengetahui partisipasi ibu bayi dan balita dalam meningkatkan kesehatan bayi dan balita di wilayah kerja Puskesmas Derwati tahun 2004.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk memperoleh gambaran tentang pengetahuan, sikap dan perilaku ibu bayi dan balita terhadap kunjungan ke Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Derwati Tahun 2004.

2. Tujuan Khusus

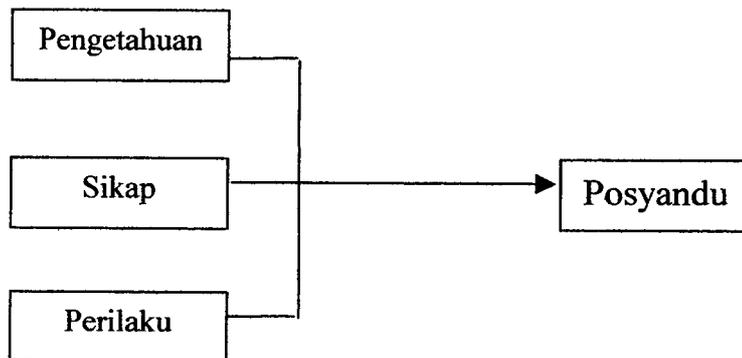
- Melihat gambaran pengetahuan yang mempengaruhi kunjungan ibu bayi dan balita ke Posyandu.

- Melihat gambaran sikap yang mempengaruhi kunjungan ibu bayi dan balita ke Posyandu
- Melihat gambaran perilaku yang mempengaruhi kunjungan ibu bayi dan balita ke Posyandu

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu pelayanan dan pengembangan masyarakat pada Puskesmas Derwati terutama dalam kunjungan masyarakat ke Posyandu.
2. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya kegiatan Posyandu.
3. Bagi penulis, sebagai aplikasi ilmu bidang kesehatan masyarakat yang diperoleh selama perkuliahan.

1.5 Kerangka Pemikiran



1.6 Metodologi Penelitian

- Metode Penelitian : Deskriptif.
- Rancangan Penelitian : Cross – Sectional.
- Teknik Pengambilan Data : Survei dan Wawancara.

- Instrumen Penelitian : Kuesioner.
- Responden : Ibu-ibu Posvandu di Kel. Derwati.

1.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah di wilayah kerja Puskesmas Derwati. Penelitian dilakukan pada Bulan Nopember 2004 sampai dengan Desember 2004.